

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap laporan laba rugi milik PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh tentang perolehan tingkat laba bersih selama periode 2004 hingga 2008, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Beban gaji yang terjadi selama kurun waktu 2004 hingga 2008 mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam. Pengeluaran beban gaji yang paling rendah terjadi pada bulan Mei tahun 2004, sedangkan beban gaji tertinggi terjadi pada bulan Oktober tahun 2005.
2. Selama periode 2004 hingga 2008 perolehan tingkat laba bersih yang terjadi di PT Suryaputra Sarana Divisi Bengkel Abdulrachman Saleh setiap bulannya mengalami kenaikan dan penurunan yang beragam. Perolehan tingkat laba bersih tertinggi adalah pada bulan Oktober 2008. Adapun tingkat laba (rugi) terkecil yang dialami perusahaan, terjadi pada desember tahun 2006.
3. Berdasarkan perhitungan yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa pengaruh beban gaji dan tingkat laba bersih memiliki pengaruh yang rendah dengan tanda negatif atau berlawanan ditandai dengan koefisien korelasi sebesar -0,336. Artinya ketika perusahaan menaikkan beban gaji, maka tingkat laba bersih yang akan diperoleh akan menurun, dan jika terjadi penurunan beban gaji, maka tingkat laba bersih mengalami kenaikan.
4. Terdapat pengaruh sebesar 11,3% antara beban gaji terhadap tingkat laba

bersih. Artinya pengaruh beban gaji terhadap tingkat laba bersih bukan merupakan faktor yang dominan, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang turut mempengaruhi tingkat laba bersih seperti beban pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap, beban penyusutan investasi kendaraan, beban sewa, beban promosi dan lain-lain.

## 5.2 Saran

Setelah mengetahui tentang bagaimana tingkat laba bersih yang dipengaruhi oleh beban gaji, maka ada beberapa hal yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Terkait dengan beban gaji selama periode 2004 hingga 2008 yang jumlahnya bervariasi atau berubah-ubah setiap periodenya karena disesuaikan dengan aktivitas operasionalnya, maka diharapkan perusahaan mampu melakukan penyesuaian beban gaji yang lebih efektif agar beban gaji yang dikeluarkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
2. Perolehan tingkat laba bersih cenderung berfluktuatif dapat bermasalah, oleh karena itu perusahaan sebaiknya meningkatkan tingkat laba bersih, dengan meningkatkan penjualan maka dapat mengimbangi beban yang dikeluarkan, sehingga tingkat laba bersih yang diharapkan akan tercapai.
3. Beban gaji berpengaruh sebesar 11,9% terhadap tingkat laba bersih. Karena pengaruhnya rendah, artinya pengendalian perusahaan terhadap pengeluaran sudah cukup baik. Perusahaan hendaknya mempertahankan dan terus

memperhatikan beban gaji yang dikeluarkan sehingga kerugian akibat besarnya beban gaji dapat diminimumkan.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan tingkat laba bersih maka hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat laba bersih seperti beban promosi, beban pemeliharaan dan beban non operasional.

